

## BPK Temukan Kelebihan Bayar kepada PT EKUA

**SALATIGA** - Terkait temuan kelebihan bayar oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam proyek pekerjaan penyelesaian pembangunan gedung perpustakaan tahun anggaran 2012 telah diselesaikan oleh PT Endah Karya Utama Abadi (EKUA) selaku penyedia jasa.

Direktur PT EKUA, Trie Soenoe Thopan Dhanoe menjelaskan, dalam temuan BPK terdapat kelebihan bayar dalam proyek pembangunan gedung perpustakaan dengan nilai kontrak Rp 7.620.256.000 yakni sebesar Rp 14.582.500 dan kelebihan itu telah dikembalikan.

"Sejak kami menerima salinan adanya temuan hasil pemeriksaan BPK, kami langsung mengembalikan," kata Trie Soenoe, Minggu (18/8).

Pengembalian, ujarnya, langsung dilakukan melalui rekening Bank Jateng dan diterima pada Mei 2013 dan

diketahui pengguna anggaran, yakni Drs Tedjo Supriyanto dan bendahara pengeluaran, Tularso.

Selain adanya temuan kelebihan bayar, pihaknya juga telah melakukan perbaikan mebeler Perpustakaan Daerah Salatiga. Perbaikan telah dilaksanakan 6 Mei 2013 dan selesai 27 Mei 2013. "Perbaikan sesuai permintaan sebagaimana pemeriksaan BPK tanggal 2 Mei 2013," terangnya.

### ■ Serah Terima

Sebelumnya pembangunan Gedung Perpustakaan Salatiga telah dilakukan serah terima pekerjaan pertama dan kedua. Namun, BPK sempat melakukan pemeriksaan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Di mana, berdasarkan UU No 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Ja-

wab Keuangan Negara dan UU No 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan serta UU terkait lainnya. Dan BPK telah memeriksa Neraca Pemerintah Kota Salatiga tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan.

BPK menemukan kelebihan bayar serta pengerjaan mebeler kurang memuaskan pemakai jasa. Bahkan, pembangunan proyek ini sempat diselidiki Unit Tipikor Polres Salatiga lantaran adanya laporan masyarakat terkait dugaan korupsi.

Kapolres Salatiga AKBP Dwi Tunggal Jaladri beberapa waktu lalu sempat menyebutkan masih mendalami laporan tersebut. "Kami masih mendalami laporan masyarakat tersebut," ungkap kapolres. ■

ma/SR